

# **Pengaruh Pupuk Daun Bayfolan Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Main Nursery.**

Oleh : Khabib Fajarudin

Dibawah bimbingan M. Rizal dan Neng Susi

## **RINGKASAN**

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) merupakan tanaman palma salah satu komoditas perkebunan yang menjadi unggulan di Indonesia. Permasalahan yang sering dihadapi pada perkebunan kelapa sawit diantaranya adalah rendahnya produktifitas dan mutu produksi. Pada umumnya tanah atau media tanam di Riau didominasi oleh tanah jenis PMK(Podzolik Merah Kuning) dimana tanah jenis ini merupakan tanah yang miskin akan unsur hara dan memiliki kandungan unsur hara yang rendah. Melihat permasalahan tanah yang miskin unsur hara perlu dilakukan upaya pemupukan baik melalui tanah maupun melalui daun. Pemupukan melalui daun akan dapat meningkatkan ketersediaan unsur hara bagi tanaman dikarenakan unsur hara langsung diserap melalui stomata pada daun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan mendapatkan konsentrasi pupuk daun bayfolan terbaik terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* jacq) di main nursery.

Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning Jl. Yos Sudarso. KM.8 Rumbai, Pekanbaru, Riau selama tiga bulan, dimulai dari bulan November 2018 sampai dengan bulan Februari 2019. Penelitian ini dilakukan secara eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial dengan taraf perlakuan pupuk daun Bayfolan yang terdiri dari 5 taraf 4 ulangan, sehingga didapat 20 plot unit percobaan. Satu unit percobaan terdiri dari 4 tanaman 3 tanaman dijadikan sampel, sehingga didapatkan 80 tanaman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk daun Bayfolan berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan yaitu tinggi tanaman, diameter batang, jumlah daun, dan luas daun bibit kelapa sawit di main nursery . Perlakuan K<sub>2</sub> (pemberian pupuk daun Bayfolan 3,0 ml per liter) memberikan hasil terbaik.